

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan dapat berdampak besar terhadap kinerja suatu perusahaan. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh *GlobeScan* bersama *Global Reporting Initiative* (GRI) pada tahun 2020 tentang tingkat kepercayaan masyarakat terhadap cara perusahaan mengomunikasikan kinerja keberlanjutannya di berbagai negara, menunjukkan bahwa Indonesia merupakan negara dengan peringkat tertinggi dari 27 negara lainnya. Dengan tingkat kepercayaan sebesar 81% menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat Indonesia percaya bahwa perusahaan-perusahaan di Indonesia telah mengungkapkan kinerja lingkungan dan sosialnya secara jujur ([globescan.com](http://globescan.com)). Selain itu, berdasarkan juru bicara Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Sekar, mengungkapkan bahwa dari hasil observasi internal OJK pada pasar saham global, perusahaan dengan kinerja keberlanjutan yang baik lebih mampu mempertahankan kinerja perusahaannya ([mediaindonesia.com](http://mediaindonesia.com)).

Hasil survei dari *GlobeScan*, dan GRI, serta pernyataan juru bicara OJK, memperkuat pernyataan bahwa kepercayaan masyarakat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Artinya, masyarakat sebagai salah satu *stakeholder* memegang peran penting terhadap kinerja perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa perusahaan harus beroperasi tidak hanya untuk kepentingannya sendiri tetapi juga demi kepentingan para

*stakeholder*, karena dukungan *stakeholder* memberikan pengaruh besar terhadap kelangsungan perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mendapatkan dukungan dari *stakeholder*, salah satunya adalah masyarakat, dengan melaksanakan kegiatan operasional perusahaan yang tidak hanya memberikan keuntungan bagi perusahaan tetapi juga memberikan keuntungan baik secara materiel dan nonmateriel bagi masyarakat.

Masyarakat sebagai bagian dari perusahaan dapat terkena dampak dari kegiatan perusahaan dan memberikan dampak terhadap perusahaan baik secara langsung dan tidak langsung. Oleh sebab itu, masyarakat dapat selalu memantau kegiatan perusahaan melalui laporan tahunan yang diungkapkan oleh perusahaan dan dapat diakses secara bebas oleh masyarakat. Laporan tahunan ini, berisi informasi keuangan dan nonkeuangan perusahaan. Salah satu informasi nonkeuangan yang terdapat di dalam laporan tahunan adalah informasi tentang kegiatan berkelanjutan perusahaan, yang disebut dengan laporan keberlanjutan. Informasi tentang kegiatan berkelanjutan ini menjadi tolak ukur bagi masyarakat, bagaimana kegiatan operasional perusahaan memberikan dampak pada ekonomi, sosial, dan lingkungan dari masyarakat itu sendiri.

Perusahaan, dengan mendapatkan kepercayaan masyarakat, berarti mendapat respon baik. Respon baik yang ditunjukkan oleh masyarakat tercermin pada meningkatnya nilai pasar saham perusahaan. Dengan berinvestasi pada suatu perusahaan, masyarakat telah mempercayai perusahaan. Peneliti menggunakan pengukuran berbasis pasar yaitu Tobin's Q.

Berdasarkan konsep Tobin's Q, semakin tinggi nilai pasar saham suatu perusahaan, semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Pengungkapan laporan keberlanjutan perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan *Sustainability Reporting Disclosure Index* (SRDI). SRDI dihitung dengan membandingkan jumlah pengungkapan yang diungkapkan dengan jumlah pengungkapan yang diharapkan untuk diungkapkan. Indeks ini didapat dari isi standar pengungkapan pelaporan keberlanjutan GRI.

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai subjek penelitian untuk memperluas cakupan penelitian serta memperkuat hasil penelitian. Periode penelitian menggunakan periode tahun 2019-2020, pada periode ini terjadi perubahan kondisi ekonomi akibat pandemi Covid-19 yang mulai terjadi pada tahun 2019, hal ini menyebabkan adanya perbedaan kondisi ekonomi dari penelitian-penelitian terdahulu.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apakah pengungkapan laporan keberlanjutan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada masa pandemi Covid-19, yaitu periode tahun 2019-2020.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan pengembangan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya, serta menjadi bahan pembelajaran mengenai pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap kinerja perusahaan di masa pandemi Covid-19.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan-perusahaan mengenai pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap kinerja perusahaan.